
Dinamika transformasi pendidikan agama islam: Sinergitas artificial intelligence dalam peningkatan pemahaman keagamaan

Clarisyia Amalia Sholehah^{1*}, Poppy Rachman²

^{1,2} Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Indonesia

e-mail: clarisyia7724@gmail.com

*Corresponding Author

Received: 11 September 2023; Revised: 16 September 2023; Accepted: 30 September 2023

Abstract: Islamic religious education has a central role in shaping the morals, ethics, and religious understanding of individual Muslims. Along with the advancement of technology, Artificial Intelligence (AI) has become one of the most influential innovations in education. This paper reviews the impact of AI synergy in enhancing religious understanding in Islamic religious education. It explores how AI has changed teaching methods, personalized curriculum, and presented challenges and opportunities in Islamic religious education. Through this review, we can understand how this new approach can strengthen religious understanding and moral values in the context of Islamic religious education.

Keywords: Artificial intelligence, Islamic religious education, educational technology, religious morals.

Abstrak: Pendidikan agama Islam memiliki peran sentral dalam membentuk moral, etika, dan pemahaman keagamaan individu Muslim. Seiring dengan kemajuan teknologi, Artificial Intelligence (AI) telah menjadi salah satu inovasi yang paling mempengaruhi dunia pendidikan. Makalah ini mengulas dampak sinergi AI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dalam pendidikan agama Islam. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana AI telah mengubah metode pengajaran, mempersonalisasi kurikulum, dan menghadirkan tantangan serta peluang dalam pendidikan agama Islam. Melalui tinjauan ini, kita dapat memahami bagaimana pendekatan baru ini dapat memperkuat pemahaman keagamaan dan nilai-nilai moral dalam konteks pendidikan agama Islam.

Kata kunci: Artificial intelligence, pendidikan agama islam, teknologi pendidikan, moral keagamaan.

How to Cite: Sholeha, C.A., & Rachman, P. (2023). Dinamika transformasi pendidikan agama islam: Sinergitas artificial intelligence dalam peningkatan pemahaman keagamaan. *Bahtsuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 122-127. <https://doi.org/10.55210/bahtsuna.v5i1.317>

Pendahuluan

Pendidikan agama Islam adalah usaha manusia yang bertujuan untuk mendukung dan membimbing fitrah keagamaan peserta didik agar dapat membantunya mengembangkan kepribadian yang bertakwa sesuai dengan ajaran Islam (Ikhwan et al., 2020). Pendidikan agama Islam memiliki beberapa pengertian, yaitu mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya, pola pikirnya teratur dengan rapi, perasaannya halus, profesional dalam bekerja dan manis tutur spanya (Amaly et al., 2022). Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk membantu peserta didik menumbuhkan dan mengembangkan akidah dengan membekali mereka dengan ilmu, memupuk, mengembangkan, membiasakan, dan menghayati agama Islam. Pendidikan agama Islam memiliki beberapa fungsi, yaitu menyiapkan generasi muda yang beriman dan bertakwa, mengembangkan potensi peserta didik, membentuk kepribadian yang baik, membentuk masyarakat yang beradab dan sejahtera, serta membentuk manusia yang berakhlak mulia (Aziz et al., 2021).

Pendidikan agama Islam sangat penting bagi kaum milenial karena dapat membantu mereka menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatannya, manis dan pahitnya, serta membantu mereka mencapai tujuan hidup manusia dan Islam, yaitu menciptakan pribadi yang selalu bertakwa kepada Allah dan dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pendidikan agama Islam memiliki posisi yang sangat penting dalam masyarakat Muslim, berfungsi sebagai fondasi untuk membentuk pemahaman keagamaan, moral, dan etika. Seiring dengan kemajuan teknologi, penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pendidikan telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara materi agama Islam disampaikan dan dipahami. AI memungkinkan personalisasi pembelajaran, analisis data yang mendalam, serta peningkatan efisiensi dalam proses pendidikan agama Islam (Gunawan et al., 2018). Penelitian ini akan mengeksplorasi dampak sinergi AI dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan nilai-nilai moral dalam konteks pendidikan agama Islam.

Konsep dan Penggunaan Artificial Intelligence dalam Pendidikan (Hwang et al., 2020): Pertama, Artificial Intelligence (AI) adalah bidang dalam ilmu komputer yang berfokus pada pengembangan sistem komputer yang dapat melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia. Kedua, Tujuan utama dari AI adalah mengembangkan komputer atau mesin yang dapat belajar, berpikir, dan berperilaku seperti manusia. Ketiga, Sistem AI menggunakan algoritma dan model matematika yang kompleks untuk memproses data dan belajar dari pengalaman untuk mengambil keputusan atau melakukan tugas tertentu. Keempat, Penggunaan AI dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan cara meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, memperluas akses informasi, dan meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta didik. Kelima, beberapa pendekatan dalam pengembangan AI yang dapat digunakan dalam metode pembelajaran di sekolah antara lain Machine Learning (Pembelajaran Mesin), Deep Learning (Pembelajaran Mendalam), Natural Language Processing (Pemrosesan Bahasa Alami), Computer Vision (Penglihatan Komputer), dan Robotics (Robotika). Keenam, Contoh penggunaan AI dalam pendidikan antara lain menganalisis data tentang perilaku siswa, keterlibatan dan hasil belajar, serta memungkinkan pendidik untuk memberikan umpan balik yang lebih personal dan akurat. Ketujuh, AI juga dapat digunakan untuk membuat sistem pembelajaran yang adaptif, yang dapat menyesuaikan materi dan metode pembelajaran dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Kedelapan, namun perlu diingat bahwa penggunaan AI dalam pendidikan harus dilakukan dengan cara yang sistematis dan efektif sesuai dengan kebutuhan peserta didik, serta memperhatikan aspek etika dan privasi.

Potensi Sinergi AI dalam Pendidikan Agama Islam, diantaranya: Pertama, personalisasi pembelajaran: AI dapat memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa (Hayat et al., 2011). Kedua, meningkatkan kualitas pengajar: AI dapat membantu mengurangi beban administrasi para pengajar sehingga mereka dapat fokus pada tugas pengajaran. Ketiga, pembelajaran mandiri: AI dapat membantu siswa mengatur dan memantau pembelajaran mereka sendiri. Keempat, multikultural dalam pembelajaran: AI dapat membantu memperkenalkan budaya dan agama lain dalam pembelajaran agama (Mochtar & Rasyid, 2022).

AI dapat membantu meningkatkan pemahaman keagamaan dengan cara yang lebih efektif dan efisien (Ganzach et al., 2013). AI dapat membantu mengidentifikasi kebutuhan individu dalam belajar agama Islam dan memberikan materi yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Selain itu, AI juga dapat membantu mengidentifikasi kesalahan dalam pemahaman keagamaan dan memberikan koreksi yang tepat. Sinergitas AI dalam pendidikan agama Islam juga dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran. AI dapat membantu guru dalam menyusun kurikulum yang lebih efektif dan efisien (Hussin & Tamuri, 2019). Selain itu, AI juga dapat membantu guru dalam mengevaluasi kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang tepat (Reiss, 2021). Namun, penggunaan AI dalam pendidikan agama Islam juga memiliki beberapa tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi AI di kalangan guru dan pelajar. Selain itu, ada juga kekhawatiran bahwa penggunaan

AI dapat menggantikan peran guru dalam pendidikan agama Islam. Dalam menghadapi tantangan tersebut, diperlukan kerjasama antara pengembang teknologi AI dan pengajar agama Islam (Zedan et al., 2015).

Pengembang teknologi AI perlu memahami kebutuhan dan tantangan dalam pendidikan agama Islam, sedangkan pengajar agama Islam perlu memahami potensi dan batasan teknologi AI. Dalam kesimpulannya, sinergi antara pendidikan agama Islam dan teknologi AI dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan umat Islam. Namun, penggunaan teknologi AI dalam pendidikan agama Islam juga memerlukan pemahaman yang baik tentang teknologi tersebut dan kerjasama antara pengembang teknologi dan pengajar agama Islam.

Metode

Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian kajian pustaka atau studi kepustakaan, pada bagian ini dilakukan penelitian terhadap konsep dan teori yang didasarkan pada literatur yang tersedia, terutama dari artikel yang diterbitkan di berbagai jurnal akademik. jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan atau library research, yakni hasil analisis sebagai informasi konseptual serta kumpulan data, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari berbagai artikel ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka yang berfungsi sebagai pedoman untuk menganalisis setiap review penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Dalam perjalanan yang tak henti-hentinya menuju perubahan dan kemajuan, dunia pendidikan agama Islam pun tidak luput dari gelombang revolusi teknologi yang semakin mendominasi kehidupan kita. Salah satu tren yang paling mempesona dalam perubahan ini adalah penerapan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam proses pendidikan agama Islam. Dengan sinergi yang semakin erat antara teknologi AI dan pendidikan agama, kita berada di ambang sebuah era yang menjanjikan, di mana AI dapat memperkaya pemahaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat Muslim modern.

Dinamika transformasi pendidikan agama Islam telah mengalami perkembangan dengan adanya sinergi Artificial Intelligence (AI) dalam peningkatan pemahaman keagamaan. AI dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun perguruan tinggi. Namun, perubahan sosial semakin sering terjadi di era kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) sehingga siswa dan guru harus mampu beradaptasi dengan situasi dan tugas baru. Pelajar dan guru perlu berkolaborasi secara produktif dan mahir dengan manusia dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence). Selain itu, AI juga dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran agama Kristen. Oleh karena itu, penggunaan AI dalam pendidikan agama dapat membawa dampak positif dalam peningkatan pemahaman keagamaan. Sebagaimana dikatakan oleh Raja Abdullah II dari Yordania, "Pendidikan agama adalah pondasi dari identitas keagamaan yang kuat. Tapi kita harus menemukan cara untuk mengajar nilai-nilai agama dalam konteks zaman kita (Kim, H., 2021)." Inilah latar belakang yang melatarbelakangi penelitian ini, yakni:

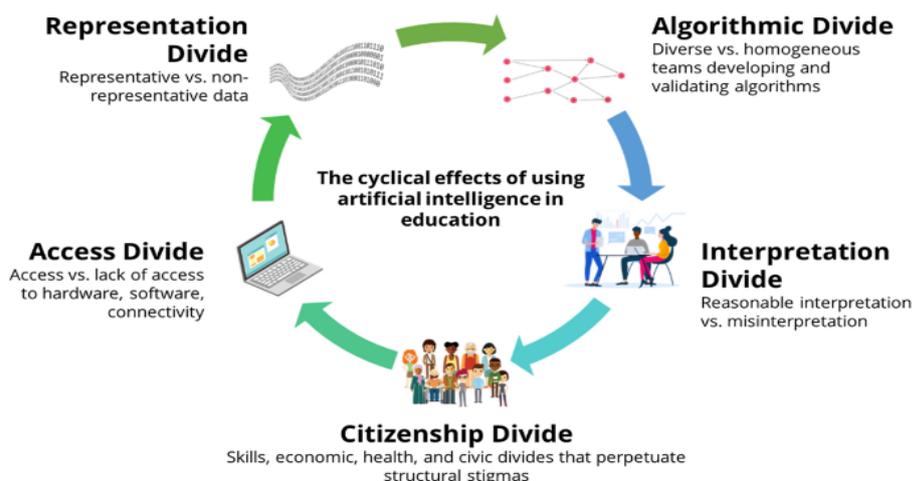
Pertama, pengaruh positif sinergi AI dalam peningkatan pemahaman keagamaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara pendidikan agama Islam dan kecerdasan buatan (AI) memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan. Siswa yang mengikuti program pendidikan dengan penerapan AI secara konsisten mengalami peningkatan pemahaman terhadap konsep-konsep agama dan moralitas. Penggunaan AI dalam pembelajaran adaptif, personalisasi kurikulum, dan tutor virtual telah membantu siswa memperdalam pengetahuan mereka tentang agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pendidikan agama Islam dapat membantu mengatasi beberapa tantangan yang sering dihadapi dalam pengajaran agama. Kemampuan AI untuk menyediakan pembelajaran yang disesuaikan secara personal membantu siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda untuk tumbuh secara efisien. Selain itu, kehadiran tutor virtual

yang siap sedia membantu siswa dalam menjawab pertanyaan mereka mengenai agama meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Kedua, efisiensi dan aksesibilitas dalam Pembelajaran Agama Islam. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi AI dalam pendidikan agama Islam telah meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan. Kecerdasan buatan (AI) dapat diterapkan dalam pendidikan agama Islam dengan beberapa cara, seperti: Pertama, membantu pengajaran dan pembelajaran: AI dapat membantu guru dalam menyusun kurikulum, menentukan metode pengajaran yang tepat, dan memberikan umpan balik kepada siswa. Selain itu, AI juga dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan memberikan penjelasan yang lebih mudah dipahami (Hakim, 2022). Kedua, meningkatkan efisiensi AI dapat membantu mengurangi beban kerja guru dengan memberikan tugas-tugas administratif seperti mengoreksi tugas dan ujian, serta membuat laporan kegiatan belajar mengajar. Ketiga, meningkatkan kualitas pembelajaran: AI dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan rekomendasi materi pelajaran yang tepat untuk setiap siswa berdasarkan kemampuan dan minat mereka (Wiranto & Suwartini, 2019). Keempat, meningkatkan partisipasi siswa: AI dapat membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan memberikan umpan balik yang cepat dan akurat, serta memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat dan yang kelima, meningkatkan pengalaman belajar: AI dapat membantu meningkatkan pengalaman belajar siswa dengan memberikan akses ke sumber daya pembelajaran yang lebih beragam dan interaktif, seperti video pembelajaran, simulasi, dan game pembelajaran. Hal ini membantu menyebarkan pengetahuan agama Islam ke berbagai kalangan, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan geografis. Dalam konteks globalisasi dan perkembangan teknologi, penting untuk memahami bahwa aksesibilitas dan fleksibilitas adalah faktor kunci dalam pendidikan agama Islam. Integrasi AI membantu menyediakan materi-materi agama Islam secara daring, yang dapat diakses oleh siswa di berbagai belahan dunia. Ini juga mengurangi hambatan geografis dan sosioekonomi yang mungkin menghambat akses pendidikan agama Islam.

Ketiga, Monitoring dan Evaluasi yang Lebih Efektif Penggunaan AI juga memungkinkan monitoring dan evaluasi yang lebih efektif terhadap kemajuan siswa. Guru dapat dengan mudah melacak perkembangan individu, mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian lebih, dan memberikan umpan balik yang lebih terfokus. Ini membantu siswa dalam mencapai pemahaman agama yang lebih mendalam. Selain itu, AI memungkinkan pendekatan yang lebih proaktif dalam pemantauan kemajuan siswa. Dengan adanya data yang diperoleh melalui AI, guru dapat merespons dengan cepat terhadap kesulitan yang dihadapi siswa dan memberikan bantuan yang lebih efektif. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih responsif dan berfokus pada hasil (Ahmad et al., 2022).

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan potensi besar sinergi AI dalam pendidikan agama Islam, perlu dicatat bahwa ada beberapa tantangan, seperti privasi data siswa dan perlunya pelatihan guru yang memadai dalam mengintegrasikan teknologi AI dalam pengajaran. Oleh karena itu, langkah-langkah perlu diambil untuk mengatasi tantangan tersebut dan memastikan bahwa sinergi AI dapat memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dalam masyarakat Muslim. Sebagaimana yang telah dicantumkan dalam jurnal berjudul *The cyclical ethical effects of using artificial intelligence in education* oleh Edward Dieterle dan Chris Dede bahwa keadaan peserta didik yang berasal dari latar belakang ekonomi, sosial dan budaya yang berbeda akan membentuk karakter belajar dan budaya belajarnya di sekolah. Untuk itu, diperlukan adanya algoritma khusus untuk mengetahui metode dan strategi pembelajaran yang tepat.



Gambar 1. Siklus dampak penggunaan ai pada pendidikan (Dieterle et al., 2022)

Sumber: www.researchgate.net/figure/

Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kami telah menjelajahi dinamika transformasi pendidikan agama Islam dengan fokus pada dampak sinergi kecerdasan buatan (AI) dalam peningkatan pemahaman keagamaan. Integrasi kecerdasan buatan dalam pendidikan agama Islam telah membuka peluang baru dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan moralitas individu Muslim. Dengan memanfaatkan teknologi AI secara bijak dan mengatasi tantangan yang ada, pendidikan agama Islam dapat menjadi lebih efektif dan relevan dalam menghadapi perubahan zaman. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sinergi antara pendidikan agama Islam dan AI membuka potensi baru dalam meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan keagamaan, diantaranya: Pertama, kami menemukan bahwa sinergi AI dalam pendidikan agama Islam memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman keagamaan siswa. Berkat pembelajaran adaptif, personalisasi kurikulum, dan tutor virtual yang diberikan oleh AI, siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kecepatan belajar mereka. Ini membantu siswa dalam memahami konsep-konsep agama dan moralitas dengan lebih mendalam, membuka jalan bagi pemahaman yang lebih kuat tentang nilai-nilai agama. Kedua, integrasi AI dalam pendidikan agama Islam telah meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas pendidikan. Materi-materi agama Islam dapat diakses secara daring, mengatasi hambatan geografis dan sosioekonomi yang mungkin menghambat akses pendidikan agama. Hal ini memungkinkan penyebaran pengetahuan agama Islam ke berbagai kalangan masyarakat, termasuk mereka yang berada di daerah terpencil atau berkekurangan.

Daftar pustaka

- Ahmad, Sayed Fayaz, Muhammad Mansoor Alam, Mohd Khairil Rahmat, Muhammad Shujaat Mubarik, and Syed Irfan Hyder, 'Academic and Administrative Role of Artificial Intelligence in Education', *Sustainability (Switzerland)*, 2022 <<https://doi.org/10.3390/su14031101>>
- Amaly, Abdul Mun'im, Nurwadjah Ahmad EQ, and Andewi Suhartini, 'The Idea of Khalq Al-Insān as the Goal of Human Life and Its Relevance to Islamic Education', *TAJDID*, 29.1 (2022) <<https://doi.org/10.36667/tajdid.v29i1.762>>
- Aziz, Asep Abdul, Ajat Syarif Hidayatullah, Uus Ruswandi, and Bambang Samsul Arifin, 'Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.1 (2021) <<https://doi.org/10.36667/jppi.v9i1.542>>
- Dieterle, Edward, Chris Dede, and Michael Walker, 'The Cyclical Ethical Effects of Using Artificial Intelligence in Education', *AI and Society*, 2022 <<https://doi.org/10.1007/s00146-022-01497-w>>

- Ganzach, Yoav, Shmuel Ellis, and Chemi Gotlibovski, 'On Intelligence Education and Religious Beliefs', *Intelligence*, 41.2 (2013) <<https://doi.org/10.1016/j.intell.2013.01.001>>
- Gunawan, Imam, Teguh Triwiyanto, and Desi Eri Kusumaningrum, 'Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Para Guru Sekolah Menengah Pertama', *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2018)
- Hakim, Lukman, 'Peranan Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) Dalam Pendidikan', *Kemenristek Dirjen Guru Dan Tenaga Kependidikan*, 2022
- Hayat, Muhammad Syaipul, Sri Anggraeni, and Sri Redjeki, 'Pembelajaran Berbasis Praktikum Pada Konsep Invertebrata Untuk Pengembangan Sikap Ilmiah Siswa', *Bioma*, 1.2 (2011) <<https://doi.org/10.1177/0308275X06070122>>
- Hussin, Nur Hanani, and Ab Halim Tamuri, 'Embedding Values in Teaching Islamic Education among Excellent Teachers', *Journal for Multicultural Education*, 13.1 (2019) <<https://doi.org/10.1108/JME-07-2017-0040>>
- Hwang, Gwo Jen, Haoran Xie, Benjamin W. Wah, and Dragan Gašević, 'Vision, Challenges, Roles and Research Issues of Artificial Intelligence in Education', *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2020 <<https://doi.org/10.1016/j.caeai.2020.100001>>
- Ikhwan, Afiful, Muhammad Farid, Ali Rohmad, and Aldo Redho Syam, 'Revitalization of Islamic Education Teachers in the Development of Student Personality', 2020 <<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200529.034>>
- Muhammad Fadillah Mochtar, and A. Mujahid Rasyid, 'Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural Dalam Al-Qur'an Surat Al-Hujurat Ayat 13', *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 2.2 (2022) <<https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i2.3579>>
- 'PENTINGNYA PENDIDIKAN ISLAM', *Travelbook*, 2023 <<https://travelbook.co.id/blog/detail/207/pentingnya-pendidikan-islam>> [accessed 7 December 2023]
- Reiss, Michael J., 'The Use of AI in Education: Practicalities and Ethical Considerations', *London Review of Education*, 19.1 (2021) <<https://doi.org/10.14324/LRE.19.1.05>>
- Wiranto, Erham Budi, and Sri Suwartini, 'ARTIFICIAL INTELLIGENCE AND TRUSTWORTHY PRINCIPLES IN GLOBAL ISLAMIC EDUCATION', *Mind, Machine, and Metaphor*, 2019
- Zedan, Ashraf M., Mohd Yakub Zulkifli Bin Mohd Yusoff, and Mr. Roslan Bin Mohamed, 'An Innovative Teaching Method in Islamic Studies: The Use of PowerPoint in University of Malaya as Case Study', *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 182 (2015) <<https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.776>>